



KKN UINSI DESA KOTA BANGUN III

INI

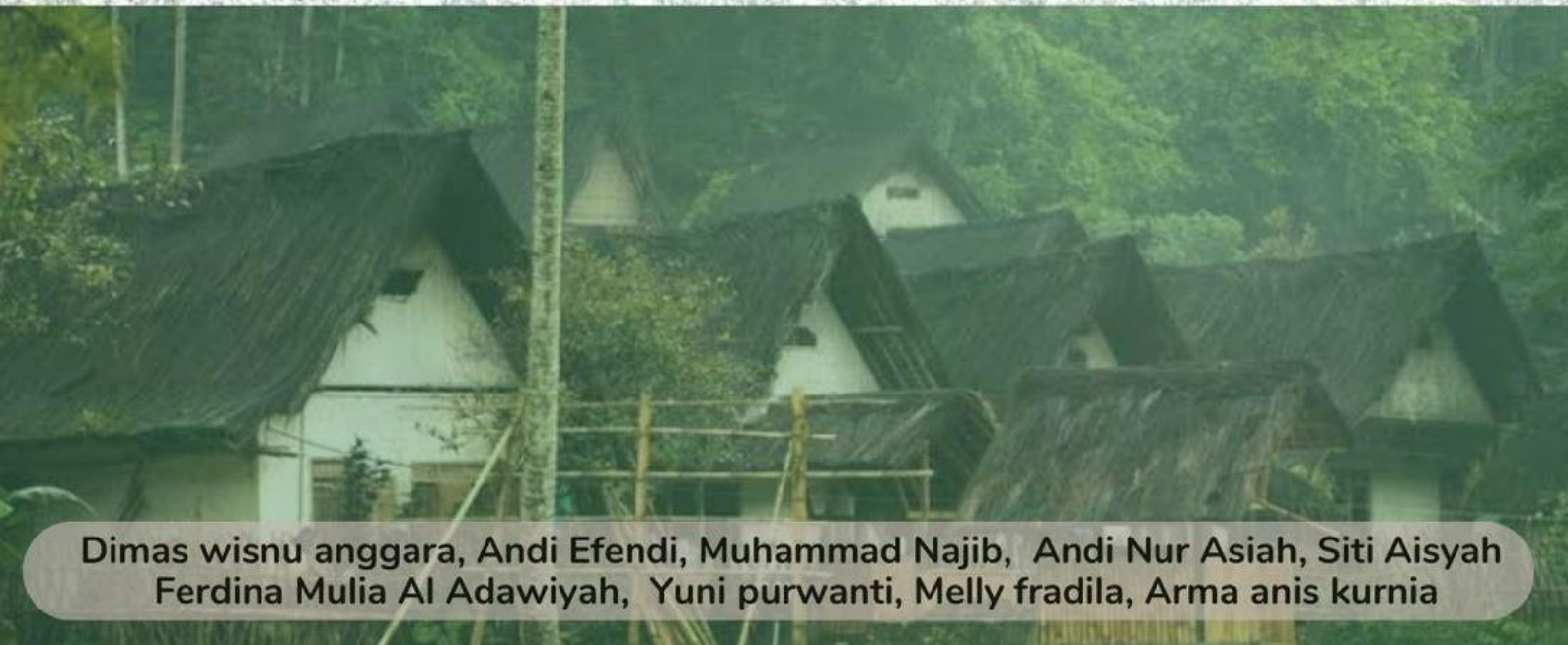


45 HARI KAMI
ERITA



K

KN UINSI DESA KOTA BANGUN III



Dimas wisnu anggara, Andi Efendi, Muhammad Najib, Andi Nur Asiah, Siti Aisyah Ferdina Mulia Al Adawiyah, Yuni purwanti, Melly fradila, Arma anis kurnia

Penulis : Dimas Wisnu Anggara, Yuni Purwanti, Andi Efendi, Arma Anis Kurnia,
Andi Nur Asiah, Ferdina Mulia Al Adawiyah, Muhammad Najib, Siti Aisyah,
Melly Fradila.

Desain Cover : Ferdina Mulia Al Adawiyah



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah Ta'ala yang melimpahkan Karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Chapter Book dengan judul "*Ini Cerita 45 Hari Kami*". Buku ini berkisah tentang kegiatan mahasiswa dan mahasiswi semester 7 yang melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kota Bangun III yang permai nan indah dengan penduduknya yang terkenal dengan kuatnya tali kekeluargaan.

Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu „Alaihi Wa Sallam beserta keluarga dan para sahabatnya, semoga kita mendapatkan syafatnya di yaumul akhir nanti, aamiin.

Tujuan dari pembuatan Chapter Book ini adalah sebagai laporan akhir kelompok, menambah pengetahuan bagi para pembaca, dan memberikan gambaran kondisi dan terlaksanakan di Desa. Buku ini masih memerlukan saran dan masukan yang konstruktif untuk perbaikan dan penyempurnaan dikemudian hari. Semoga buku ini bermanfaat dan bisa menjadi bahan evaluasi dan tolak ukur untuk buku yang lainnya, khususnya bagi penyelenggaraan KKN di masa yang akan datang. Atas kerjasama semua pihak kami mengucapkan terima kasih.

Samarinda, 24 September 2022

Tim Penulis



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

1. Profil Desa Kota Bangun III.....
2. Keharmonisan Kegiatan Keagamaan.....
3. 1 Muharram
4. Kegiatan Di TPA dan Kegiatan Pengajian
5. Lomba Memperingati Tahun Baru Islam 1 Muharram 1444 H.....
6. Kunjungan ke Sekolah Dasar.....
7. Kegiatan Posyandu
8. Kegiatan Pencegahan Suntung
9. Good Bye KKN
10. Epiolog.....
11. Tentang Penulis

CHAPTER 1

PROFIL DESA KOTA BANGUN III

“Desa Kota Bangun 3 merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Kota Bangun yang luas wilayahnya mencapai 2.088,900 ha, dengan letak sekitar 23 KM ke arah timur dari timur dari ibu kota Kecamatan Kota Bangun atau sekitar 109 KM dari ibu kota Provinsi Kalimantan Timur”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

Profil Desa Kota Bangun III

Sesuai dengan peraturan dari kampus ketika mahasiswa telah memasuki semester 7 maka ada yang dinamakan dengan program Kuliah Kerja Nyata atau biasa dikenal dengan KKN. Program KKN ini di mentoring oleh pihak LP2M yang mana lembaga tersebut yang mengatur semua tentang Juknis KKN ini mulai dari penempatan sampai pengelompokkan anggota KKN tersebut.

Setelah kami semua mengetahui siapa saja anggota kami kemudian kami langsung membentuk grup whatsapp yang berisikan 9 anggota diantaranya Dimas, Yuni, Fendi Arma, Asiah, Najib, Dina, Isah dan Melly, untuk berkomunikasi yang kebetulan kami sebelumnya belum pernah saling mengenal antara satu sama lain pada saat itu. Setelah kami berdiskusi di grup whatsapp tersebut maka kami mengambil keputusan melakukan pemberangkatan dari Tenggarong menuju lokasi KKN tersebut pada tanggal 18 Juni 2022 tepatnya di jam 2 siang itu merupakan jam yang tidak sesuai rencana awal sebab rencana awal kami ingin melakukan keberangkatan pada jam 10 pagi hal tersebut dikarenakan ada penahan keberangkatan dari dosen pembimbing lapangan kami yang meminta kami untuk mempresentasikan proker kami, karena kami kebingungan mengenai apa yang harus di presentasikan kami pun menyangah peremintan pembimbing kami karena kami belum tau apa yang harus kami presentasikan karena kami belum mengetahui apa saja hal yang harus kami jadikan proker, setelah diskusi lama akhirnya kami dilepas atau diizinkan berangkat oleh pembimbingan lapangan kami.

Jika menilik kebelakangan sebelum tanggal 18 Juni salah satu anggota kami telah menghubungi kepala desa Kota Bangun 3 dengan tujuan menanyakan

apakah tersedia posko atau tempat tinggal untuk mahasiswa KKN dan setelah ditanyakan ternyata ada tersedia posko untuk KKN dengan fasilitas yang memadai seperti air, listrik dan wifi kami pun sangat senang saat mengetahui hal tersebut.

Kembali cerita keberangkatan, setelah semuanya berkempul di Tenggarong tepatnya di rumah isah karena mobil untuk membawa barang adalah mobilnya isah maka dari itu kami berkumpul disana karena jika memakai motor tidak akan bisa membawa barang sebanyak yang di bawa dan kebetulan lokasi KKN tersebut cukup jauh yaitu dengan jarak tempuh sekitar 3 jam lebih sedangkan barang yang dibawa cukup membuat penuh mobil. Setelah semuanya siap kami pun mulai melakukan perjalanan ke lokasi KKN, dan perjalanan kami pun dimulai.

Selama diperjalanan kami rasakan hembusan angin siang dan terpaan debu-debu jalan dari mobil besar karena perjalanan kami menggunakan jalan trans provinsi kaltim-kalteng sehingga wajar banyak mobil besar dan juga cukup menguji adrenalin kami saat itu terlebih sebagian anggota kami ada masih belum terbiasa dengan jalan tersebut, banyak pohon-pohon hijau nan besar yang menggambarkan keasrian hutan sepanjang jalan dan juga ada beberapa titik yang mana hutanya sudah ditebangi untuk dijadikan lahan pertambangan batu bara maupun kebun sawit. Tidak terasa kami perjalanan kami sudah berakhir sampai akan tetapi terdapat kendala lagi yakni mobil yang mengangkut barang kami tiba-tiba salah jalan yang harusnya belok ke kiri tetapi mobil tersebut melaju ke jalan lurus yang mengarah ke desa Loleng kami pun harus mengunggu mobil tersebut untuk kembali berakhir kami. Setelah kurang lebih 20 menit mobil telah kembali kebarisan kami, kami pun melanjutkan perjalanan kami ke tujuan awal. Pada akhirnya kami telah sampai di desa Kota Bangun 3 pada jam setengah 7 atau setelah sholat magrib kami tiba di kompleks kantor desa Kota Bangun 3 karena posko kami berada di sana, setelah kami tiba datanglah salah satu pegawai desa yang menyambut kedatangan kami yang bernama pak Ari, beliau merupakan bendahara desa,

sehubungan kepala desa lagi ada urusan maka dari itu beliau lah yang di minta mendampingi kami sementara sampai pendamping dari desa yang ditugaskan untuk mendampingi kami ada. Pada malam kedatangan kami ada juga bapak Harjono selaku kepala dusun blok C yang mana pada malam itu beliau sangat berperan penting untuk KKN kami yaitu beliau bersedia meminjamkan kompornya untuk kami pakai selama 45 hari kedepan kami sangat senang karena telah di bantu.

Adapun tempat yang diberikan kepada kami adalah desa Kota Bangun 3. Desa Kota Bangun 3 merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Kota Bangun yang luas wilayahnya mencapai 2.088,900 ha, dengan letak sekitar 23 KM kearah timur dari timur dari ibu kota Kecamatan Kota Bangun atau sekitar 109 KM dari ibu kota Provinsi Sancer Timur serta berbatasan dengan Desa Lebak Cilong, Desa Kedang Ipil dan Kecamatan Muara Wis.

Desa Kota Bangun 3 merupakan salah satu desa dari 21 desa yang ada di Kecamatan Kota Bangun kabupaten Kutai Kartanegara. Jumlah penduduk desa Kota Bangun 3 yang terdata pada sensus penduduk tahun 2022 sebanyak 3152 sedangkan berdasarkan Kartu Keluarga (KK) sebanyak 1025. Penduduk desa Kota Bangun 3 mayoritas beragama Islam dengan jumlah 3017 pemeluk sedangkan yang beragama Kristen sebanyak 135 pemeluk.

Suku yang mendominasi desa Kota Bangun 3 adalah suku Jawa oleh karena itu bahasa maupun adat budayanya mengadopsi budaya jawa dikarenakan penduduk desa tersebut adalah masyarakat Trans dari pulau Jawa, warga kota bangun 3 juga masih menerapkan rasa kekeluargaan dalam bermasyarakatnya.

Keadaan Sancer masyarakat desa Kota Bangun 3 sebagian besar ekonominya berasal dari perdagangan, pertanian, buruh dan PNS. Kondisi perekonomian masyarakat Kota Bangun 3 pada dasarnya memiliki jenjang ekonomi yang berbeda-beda dan perekonomian masyarakat Kota Bangun 3 rata-rata berada di taraf ekonomi sedang-sedang saja.

Sarana dan prasarana desa Kota Bangun 3 memiliki lembaga pendidikan mulai dari tingkat taman kanak-kanak (TK) sampai sekolah menengah atas (SMA). Adapun sarana kesehatan yang terdapat di desa Kota Bangun 3 sudah memadai dengan adanya Puskesmas, poliklinik, posyandu dan apotek. Adapun sarana untuk ibadah terdapat mesjid dan gereja, kemudian kondisi perumahan dan lingkungan cukup baik sedangkan untuk aliran listrik dan aliran air PDAM mesjid mes di jangkau oleh masyarakat.

Setelah semua hal selama keberangkatan kami lalui sampai tiba di lokasi kami merasakan kehangatan dan keramahan dari pegawai BPD pada malam kami tiba seperti di ajak ngopi dan bercerita selama perjalanan dari hal tersebut kami mulai akrab dengan pegawai BPD yang masih kami ingat sampai saat ini seperti bapak Catur dan bapak Amboro yang selalu ada menemani malam-malam kami.

Malam pertama di posko telah berlalu, pagi kami pun disambut dengan kicauan burung di atas pohon kering di belakang posko dengan tipis embun yang sejuk di daerah pegunungan yang masih memiliki kehijauan di desa tersebut tentu hal tersebut sangat berbeda dan terasa bagi kami yang berasal dari kota yang hari-hari bertemu dengan polusi. Pagi itu kami langsung memasang spanduk posko kami agar mudah diketahui oleh warga bahwasanya ada mahasiswa yang sedang melakukan program KKN di desa tersebut.

Satu minggu pertama kami jadwalkan untuk melakukan mesjid lingkungan sekaligus guna untuk membuar rancangan proker apa saja nantinya, hari kedua kami di desa tersebut kami di ajak keliling ke beberapa dusun oleh kepala dusunnya untuk dusun yang pertama ialah dusun blok A yang mana kami di pandu oleh bapak Suroto untuk berkeliling ke dusun binaan beliau dan di ajak juga kami ke tempat wisata di desa tersebut yaitu tempat wisata danau kumbara, sedikit cerita danau kumbara merupakan danau bekas galian tambang yang di dimanfaatkan oleh masyarakat untuk dijadikan tempat wisata dengan catatan dilarang mandi atau berenang di kolam tersebut, kemudian

kami diajak oleh ibu kadus blok D yaitu ibu Rini sebagai pemandu beliau mengajak kami berkeliling dusun binaan beliau dan juga beliau mengajak kami ke gunung yang biasa tempat anak-anak muda untuk menikmati senja di sore hari sungguh indah pemandangan disana.

Setelah satu minggu berlalu kami merasakan keramahan warga desa tersebut yang begitu 10ancer10 kepada kami, terutama bapak dan ibu kades sudah kami anggap orang tua di perantauan kami saat itu. Adapun setiap kegiatan kami selalu di berikan 10ancer10 oleh warga desanya hal itu yang membuat kami nyaman selama berada di desa tersebut apa lagi ketika pendamping dari desa kami telah ada yaitu Mas Deni Pratama selaku mentor kami yang di tunjung oleh desa beliau sangat membantu dalam memberikan saran dan selalu mensupport kebutuhan kami sama halnya seperti Om Nano yang juga selalu meluangkan waktunya untuk membantu kami menyelesaikan proker kami selama di sana.

Menurut saya 45 hari merupakan waktu yang sangat singkat jika berada di lingkungan yang kita sukai walaupun rumah saya hanya berjarak 20 menit dari lokasi KKN kami yang kebetulan berdekatan tetapi hal tersebut juga berbeda rasanya. Saya pribadi merasakan jika minggu pertama kami adalah sebuah liburan yang asik dan menyenangkan selain di ajak ketempat wisata kami juga diajak untuk menghadiri undangan pernikahan salah satu pegawai kantor desa saat saya baru pertama kali 10ancer keacara pernikahan dengan adat jawa yang kenal tentu hal tersebut merupakan hal yang baru untuk saya pribadi.

Desa Kota Bangun 3 juga merupakan desa mandiri hal tersebut tidak terlepas dari SDM yang mumpuni seperti adanya organisasi masyarakat yang selalu mensupport kegiatan pemuda seperti karang taruna serta kim mahardika yang membntu dalam pengembangan desa tersebut.

“Terlalu indah untuk dituliskan terlau nyaman untuk di ceritakan 45 hari kami bagaikan agin sejuk yang berlalu dikala terik panas yang menerka kepala

*dan terlalu syahdu dibawah naungan gerimis yang di temani secangkir kopi
dan teh panjang cerita hanya akan membuat tetesan air mata tanpa arah ini
keluar mengalir tak bertuan arah”*

CHAPTER II

KEHARMONISAN KEGIATAN KEAGAMAAN



Keharmonisan Kegiatan Keagamaan

Pada setiap desa/kelurahan kegiatan keagamaan seperti agama Islam biasanya dilakukan setiap minggu seperti yasinan, majelis taklim dan hari-hari besar Islam lainnya. Tak terkecuali di desa Kota Bangun III ini yang mana mayoritas penduduknya menganut agama Islam.

Pada kesempatan kali ini aku akan menceritakan pengalaman saya ketika KKN di desa Kota Bangun III terkhususnya pada kegiatan keagamaan.

Ketika kami baru beberapa hari tinggal di posko tepatnya pada hari 3 yaitu hari Kamis, tanggal 21 Juli 2022 aku dan kedua temanku yaitu Najib dan Dimas mendapat undangan dari Bapak Ketua Badan Permusyawaratan Desa (BPD) yaitu Bapak Habib Soleh untuk mengikuti kegiatan tahlilan dan yasinan pada jum'at malam khusus untuk laki-laki. Ketika itu kami menerima ajakan dari bapak ketua BPD untuk menghadiri kegiatan tersebut.

Sambung cerita pada sore harinya kami pergi ke langgar untuk shalat maghrib dan isya yang di imami oleh bapak ketua BPD. Bapak ketua BPD bertanya kepada kami kenapa ga langsung ke tempat kegiatan tahlilan dan yasinan? Kami pun menjawab dengan nada cengengesan kalau kami tidak tahu dimana tempatnya. Kami awalnya menganggap kalau tempat kegiatannya itu berada di masjid, tetapi bapak ketua BPD menjelaskan kalau tempatnya itu di rumah orang dan itu bergantian terus menerus setiap malam jum'at. Setelah itu bapak ketua BPD menuntun kami ke tempat kegiatan tersebut. Sesampainya disana kami pun masuk ke rumah dan bersaliman dengan orang-orang yang hadir terus duduk disamping orang-orang. Setelah orang-orang telah hadir semua, kami dikenalkan oleh bapak ketua BPD dan tokoh agama di desa dengan salah satu

pemimpin kegiatan yaitu Mbah Maksudi, ketika mbah mendengar kalau kami adalah mahasiswa UINSI beliau sontak menyuruh kami untuk kultum sebentar dan kami pun menolak secara halus karena kami belum persiapan apa-apa dan ketika itu semua orang sontak tertawa dengan kejadian tersebut. Setelah itu mbah maksudi kultum dan dilanjutkan dengan memimpin kegiatan tahlilan dan yasinan. Kegiatan tersebut berlangsung sampai selesai, lalu semua orang disuguhi makanan-makanan yang sangat enak. Aku sebagai orang baru disana tersenyum melihat keharmonisan orang-orang yang mengikuti kegiatan tersebut dan bercerita-cerita tentang kehidupan serta bersenda gurau. Pada kesempatan lain aku bertanya kepada mbah maksudi mengenai almarhum kakekku apakah beliau kenal, ternyata Mbah Maksudi mengenalnya dan beliau adalah teman karibnya kakekku 14ancer pemuka agama yang sering berkeliling desa. Akhir dari kegiatan tahlilan dan yasinan pada malam itu aku menyempatkan diri untuk berfoto dengan mbah dan pada saat itu aku merasa ingin menangis karena salah satu teman kakekku masih hidup sampai sekarang.

Setiap minggu kami terus mengikuti kegiatan tahlilan dan yasinan di berbagai rumah yang berbeda. Kami merasakan jalan yang bermacam-macam situasi, ada jalan yang rusak dan lain-lain, kami juga merasakan rumah-rumah yang berbeda dan letaknya juga bermacam-macam, ada yang kegiatannya berlangsung di ruang tamu sampai di luar rumah dengan terpal sebagai tempat duduk semua orang yang hadir. Dan yang paling aku sukai pada kegiatan ini adalah keharmonisan orang-orang, sifat gotong royong dalam menghidupkan kegiatan tahlilan dan yasinan serta tak lupa adalah makanan-makanan yang berbeda-beda di setiap rumah dan selalu enak.

Pada minggu ke-2 tepatnya di hari kamis, 28 Juli 2022 setelah kami mengikuti kegiatan tahlilan dan yasinan, kami diminta oleh tokoh agama di desa untuk mengisi sebagai pengkhotbah dan bilal untuk shalat jum'at pada jum'at depan minggu ke-3 kami KKN. Kami pun berbagi tugas, aku mendapat tugas sebagai bilal dan temanku yaitu Najib bertugas sebagai pengkhotbah. Selama satu minggu itu temanku najib selalu berlatih dengan teks khutbah yang selalu ada

ditangannya, ketika aku mengajar di MTS juga dia berlatih. Satu minggu telah berlalu pada hari jum'at kami pun bersiap untuk bertugas sebagai pengkhotbah dan bilal. Tugas sebagai pengkhotbah dan bilal adalah hal yang pertama kami lakukan dalam kehidupan kami. Memang awal bertugas kami ada rasa gugup dan pastinya ada kesalahan, tapi itu adalah pengalaman berharga yang kami dapatkan dan sebuah bekal yang dimana 15anc kami pakai ketika benar-benar terjun di lingkungan kemasyarakatan.

Kegiatan sebagai pengkhotbah dan bilal kami laksanakan setiap jum'at dengan mengatur siapa yang jadi pengkhotbah dan siapa yang jadi bilal, hal itu karena memang diamanahkan oleh tokoh agama dan serta kami sebagai mahasiswa dari kampus Islam memang harus berkontribusi dalam semua kegiatan yang berlingkup dibidang keagamaan.

Pada hari jum'at, 12 agustus 2022 masyarakat di desa mengadakan tabligh dalam rangka kliwonan setiap bulan di masjid. Sehari sebelum diadakannya acara tersebut kami diminta untuk pergi ke tempat bunda Murni untuk berbagi tugas sebagai MC dan pembaca Al-Qur'an, banyak penolakan dari teman-teman dan yang menerima amanah sebagai MC adalah Andi Nur Asiah dan aku sebagai pembaca Al-Qur'an. Setelah tugas sudah diambil, aku pun berlatih untuk memperlancar bacaan dan nada Al-Qur'an, dari pagi sampai siang sebelum kegiatan dimulai. Pada saat setelah shalat jum'at aku dan Andi Nur Asiah bergegas ke tempat acara. Saat kami bingung tempat acaranya itu dimasjid mana, tapi pada akhirnya kami menemukan tempat acaranya. Aku kaget karena banyaknya masyarakat yang 15ancer karena antusias dengan adanya acara tabligh kliwonan. Aku sebagai pembaca Al-Qur'an gugup karena memang baru pertama kali mendapat amanah sebagai pembaca Al-Qur'an di acara besar, tetapi aku juga senang karena itu 15anc menjadi pengalaman yang sangat berarti dan 15anc menjadi bekal untuk 15anc terus memberanikan diri ketika ada kegiatan yang serupa di lingkungan masyarakat.

Banyak hal yang terjadi didalam semua kegiatan keagamaan yang ada di desa Kota Bangun III, dimulai dari kami yang pada awalnya tidak pernah mengisi kegiatan yang seperti itu, jalan ketempat kegiatan yang berbagai macam medan seperti jalan yang berlubang, penuh bebatuan lalu ketika malam tidak ada pencahayaan, tempat yang tidak kami tahu dan sampai kami tersesat. Banyak juga pengalaman yang kami dapatkan didalam kegiatan keagamaan seperti menjadi pengkhotbah, bilal, MC, pembaca Al-Qur'an sampai pembaca do'a, itu semua dilakukan karena memang kami sebagai mahasiswa UINSI yang berada dibidang pendidikan keagamaan. Selain sebagai pengalaman juga itu adalah sebagai pembelajaran yang akan selalu dipakai ketika berada di lingkungan masyarakat. Dan aku sebagai mahasiswa yang KKN di salah satu desa yang masyarakatnya sangat baik dan mendukung apapun kegiatan kami selama disana. Selain itu aku juga berterima kasih kepada seluruh masyarakat karena menerima kami disana.

CHAPTER III

1 MUHARRAM



1 Muharram

Beseprah dalam bahasa kutai artinya makan bersama sambil duduk bersila di atas tikar, yang dimana semua lapisan masyarakat berbondong- bondong datang menghadiri acara tersebut mulai dari kerabat kesultanan termasuk sultan dan putra mahkota, pejabat daerah, serta masyarakat daari berbagai lapisan. Nah disini saya akan menceritakan tentang beseprah yang ada di desa Kota Bangun III, yang terdapat hanya pada Dusun DB dari lima dusun yang ada.

Beseprah merupakan kegiatan yang setiap tahunnya di lakukan oleh masyarakat desa Kota Bangun III, terutama pada dusun DB dalam memperingati 1 Suro atau tahun islam, dalam rangka sebagai rasa syukur kepada Allah SWT. Atas semua berkat dan rahmat yang telah diberikan kepada warga dusun DB. Sehingga yang hadir di dalam acara tersebut cukup banyak termasuk kami anak KKN UINSI yang diundang oleh kepala dusun DB.

Hari sebelum acara yaitu hari rabu yang dimana sebenarnya kami cukup sibuk pada waktu itu karena sedang mempersiapkan acara lomba 1 Muharram yang akan kami adakan pada tanggal 1 Agustus 2022, pada saat itu hujan terus melanda desa Kota Bangun III, sehingga membuat setengah dari kami jatuh sakit. Kami mendapatkan informasi dari kepala dusun DB yang biasa di sapa oleh kami yaitu bu Rini, bahwa ada acara beseprah besok lusa atau hari jum'at di dusun beliau.

Bu Rini merupakan wanita satu satunya yang menjadi kepala dusun dari 5 dusun yang ada di Kota Bangun III, dan kepala dusun yang lainnya di jabat oleh pria. Di sana ada 5 dusun yaitu dusun A, dusun B, dusun C, dusun D, dan dusun DB, yang dimana dari masing-masing mereka adalah warga asli Kota Bangun III. Di sana mayoritas mereka bergama islam dan terdapat dua suku, ada suku jawa

dan sunda. Nah di dusun DB ini adalah orang- orang jawa yang memiliki penghasilan dari bertani dan sawit, tidak hanya itu penghasil mereka, disana juga mereka banyak usaha burung wallet.

Ibu kepala dusun mengundang kami untuk hadir di acara beseprah, pada jam selesai orang sholat jum'at nanti lusa. Kami semua menyetujui undangan dari ibu Rini, karena kami tidak ingin ketinggalan dalam acara desa dan terutama dalam acara makan- makan. Malam harinya kami kembali sibuk mengerjakan tugas- tugas yang harus diselesaikan untuk acara kegiatan lomba 1 Muharram yang kami adakan.

Saya sebagai ketua panitia pada saat itu sibuk di kantor desa untuk menemani teman saya Aisyah menyelesaikan desain piagam yang akan diberikan untuk para pemenang lomba. Tidak hanya mendesain piagama saja kami juga harus membuat surat undangan yang nantinya akan di antarkan kepada para juri dan surat pemberitahuan bahwa kami akan mengadakan kegiatan lomba. Teman- teman yang lain juga mengerjakan tugas mereka masing- masing, ada yang sibuk dengan mempersiapkan peralatan untuk acara, ada yang sibuk dengan mencaari informasi tentang desa Kota Bangun III, dan lain sebagainya.

Pada keesokan harinya yaitu hari kamis, kami kembali disibukkan dengan membantu warga dusun DB untuk memasang umbul- umbul dan bebersih serta membantu para ibu- ibu untuk mempersiapkan hidangan pada acara besok. Hari – hari kami cukup disibukkan dengan beberapa kegiatan beberapa hari kedepan, walaupun mungkin nantinya ada hari libur atau hari istirahat bagi kami. Di blok DB sendiri itu kami cukup akrab dengan warganya karena mereka sering main ke posko kami selama kami ber-KKN di sana. Kami diajak oleh ibu Rini untuk masak- masak di rumah beliau, di sana kami memasak ayam rica- rica buatan ibu Rini. Tidak lupa juga kami mengundang sebagian warga yang akrab dengan kami untuk ikut makan bersama kami. Setelah selesai makan bersama pada malam itu kami membersihkan sisa makanan dan masakan yang kami masak, setelah itu kami pulang ke posko untuk beristirahat.

Pada keesokan paginya tepatnya pada hari jum'at, kami semua sibuk mempersiapkan diri untuk menghadiri acara besprah yang di adakan oleh blok DB. Yang cewek sibuk dengan baju yang akan dipakai ke acara beseprah. Dan yang cowok cukup menggunakan baju koko dan sarung tidak lupa juga alma tercinta kami yaitu alma UINSI. Setelah semua persiapan kami lakukan, yang cowok berangkat untuk melakukan sholat jum'at, singkat cerita kami berangkat bersama- sama ke dusun DB di sana telah banyak warga yang hadir untuk mengikuti acara beseprah ini. Pada acara dimulai cuaca kurang mendukung dan akhirnya kami kehujanan, kami membantu warga untuk menyelamatkan makanan yang telah disediakan, yang dimana acara tersebut di adakan di tengah jalan dusun DB, atau diruang terbuka. Maka acara tersebut tidak diteruskan karena hujan. Setelah sudah reda kami izin berpamitan dan warga dusun DB banyak memberi makanan kepada kami, ada juga makanan yang diantarkan langsung oleh ibu kepala desa yang kami sapa dengan bunda Rawin ke posko kami, yang bentuknya seperti tumpeng, disana kami sangat bersyukur karna kami dikelilingi oleh warga-warga yang baik hati dan peduli dengan kami.

Selesai sudah cerita dari saya tentang acar beseprah yang ada di dusun DB, itu merupakan pengalaman yang sangat berkesan bagi kami. Jangan lupa ambil positifnya dari cerita KKN kami ini.

CHAPTER IV
KEGIATAN DI TPA DAN KEGIATAN
PENGAJIAN



Kegiatan Di TPA dan Kegiatan Pengajian

Pagi cerah di desa kota bangun 3 pada tanggal 19 juni kami berjalan jalan mengelilingin desa mulai dari dusun A, dusun B, Dusun C dan Dusun DB. Nah kami mulai dari mengelilingi dusun A yang di dampingin oleh bapak kepala dusun yang bernama bapak suroto. Pada saat mengelilingin dusun kami bertanya-tanya dengan bapak suroto, apakah didusun A ini terdapat taman pendidikan al-qur'an (TPA), lalu bapak suroto menjawab ada, dan kami pun langsung di antarkan kerumah bapak yang mengajarkan ngaji di langgar atau TPA tersebut, kami pun sampai di rumah bapak Habib guru ngaji TPA Darul Ulumm. Setelah itu kami mulai bertanya bagaimana kegiatan TPA di langgar darul ulumm tersebut, dan meminta izin untuk ikut andil dalam membantu mengajar ngaji di langgar tersebut. Kegiatan membantu mengajar ngaji ini merupakan salah satu bentuk kereligiusan mahasiswa kepada masyarakat sekitar sekaligus bentuk nyata program KKN Reguler yang dilaksanakan oleh UINSI Samarinda.

Taman Pendidikan Al-Quran atau biasa disebut dengan TPA merupakan suatu lembaga nonformal atau tempat dimana anak-anak mempelajari membaca, menulis, dan menghafal Al Qur'an. Mahasiswa Kelompok Koba 3 pun ikut andil dalam melakukan kegiatan mengajar mengaji di TPA Desa Kota Bangun 3. Kegiatan TPA di desa kota bangun 3 ini berlangsung mulai dari hari senin sampai sabtu dan berlangsung dari jam 19.00 sampai 19.50 WIB. Kegiatan mengaji dimulai dengan membaca al-fatihah bersama lalu ditutup dengan membaca doa dan salam. Anak-anak TPA pun senang akan adanya mahasiswa KKN UINSI Samarinda.

Hari selanjutnya kami berkeliling ke dusun blok B dan kami mendapatkan informasi bahwa di blok B terdapat kegiatan keagamaan seperti pengajian ibu-ibu hari jum'at sebagai ajang kegiatan menjaga silaturahmi antar warga, kegiatan pengajian ini dilaksanakan di rumah ibu-ibu yang dilakukan secara bergantian tiap minggunya. Dengan adanya pengajian ini sangat baik karna ibu-ibu mendapatkan ilmu pengetahuan tentang islam melalui kajian atau ceramah yang di bawakan oleh pak ustadz. Setelah mengetahui informasi tersebut kami pun diundang dan ikut serta dalam pengajian tersebut setiap hari jum'at pada pukul 13:00 siang.

Malam berganti pagi, dan pagi berganti sore menjelang magrib tepat tanggal 27 Juli sore kami mengunjungi TPA di langgar Darul Ulumm untuk melakukan 23ancer, melihat anak-anak TPA yang ada disana dan bertemu lagi dengan bapak Habib untuk berbincang-bincang meminta izin lagi untuk membantu mengajar ngaji anak anak TPA tersebut. Setelah berbincang cukup lumayan lama adzan magrib pun berkumandang dan kami pun melaksanakan sholat magrib berjamaah bersama anak-anak TPA yang di pimpin atau di imamin oleh teman kami yang bernama Andi Efendi, teman kami pun langsung maju kedepan shaft imam untuk ngeimamin kami di langgar darul ulumm.

Alhamdulillah sholat berjamaah pun selesai, kami cukup terkesan karena teman kami dapat menjadi imam dengan maksimal, mulai dari baacanya, lantunan ayatnya masyallah banget yaa. Lanjut kami pun langsung di suruh pak habib mencoba mengajarin anak-anak TPA ngaji. Dan langsung saja kami memulai dengan salam dilanjut dengan perkenalan masing-masing anggota, perkenalan pun selesai kami mulai membaca al-fatihah setelah itu anak-anak TPA mengulang bacaan al-qur'an atau biasa di sebut deres al-qur'an. Kemudian mereka mendatangi kami, disitulah kami mulai mengajarkan mereka mengaji dengan cara yang 23anc dilakukakn pak habib, seperti memindahkan ayat setelah mereka membaca ayat yang dilantunkan tadi.

Hari selanjutnya kami 23ancer ke TPA langgar darul Ulum lagi dengan memiliki ide untuk mengajarkan ngaju suarah pendek atau hapalan surah-surah

pendek agar mereka dapat menambah bekal serta memfasihkan aacaan untuk sholat wajib seperti, isay, subuh, zuhur, asyar dan magrib. Kegiatan hafalan ini dilaksanakan setelah mereka semua mendapati giliran ngaji. Kami memulai hafalan dengan surah al-fatihah sampi Al-Kafirun. Yah dikit-dikit aja dulu gapapa kan, namanya juga baru awal mulai. Setelah kami amati anak-anak didik TPA darul Ulumm ini masih kurang fasih pembacaan makhorijul hurufnya masih ada yang tebalik- balik antara sya, tsa, selain itu juga panjang pendek pembacaan ayat al-qur'an masih kurang benar dan tajwidnya pun masih banyak yang salah salah. Mengapa mereka begitu? Karen guru yang mengajari mereka tajiwid dahulu kala, sudah tidak tinggal di desa tersebut lebih tepatnya lagi kuliah di jawa, maka dari itu mereka masih kurang pemahaman mengenai tajwid dan panjang pendek pembaacarn al-qur'an.

Setelah mengetahui bagaimana keadaan di TPA kemaren maka kami berinisiatif untuk membawakan materi mengenai tajwid agar menambah pengetahuan para adik-adik TPA darul ulumm. Nah kami pun mulai mengaji seperti biasa diwalin dengan al-fatihah dan di akhirin dengan membaca doa. Setelah selesi kami barulah memulai materi tajwid, yang di bawa kan oleh teman kami yang bernama Yuni Purwanti. Alhamdulillahnya di dalam langgar terdapat 1 papan tulis yang dapat kami gunakan untuk membahas materi tajwid dan tidak lama kemudian pak habib langsung mencarikan kapur untuk kami gunakan menulis di papan tulis, tuhh baik bangetkan pak habib. Lanjut kami memulai dengan menulis keterangan 24ance bacaan iqlab, idgam binggunah, idgam billagunnah, idzah dan ikhfa, setelah itu teman kami menjelaskan bagaiman cara membacanya dan memberikan contohnya pula, setelah mendengarkan penjelasan dari kami maka anak didik TPA pun kami suruh untuk mencatat yang ada didepannya atau di papan tulis agar mereka dapat belajar dirumah lagi sehingga dapat memahami betul mengenai bagaimana 24ance membaca ayat al-qur'an dengan benar sesuai dengan 24ance baacan yang telah kami ajarkan.

Hari demi hari pun berlalu tepat hari jum'at tanggal...kami diundang untuk hadir dalam kegiatan pengajian di rumah ibu blok B, kami pun hadir dan

kaget sekali karena banyak sekali ibu-ibu yang hadir, begitu besar sekali bukan antusias ibu-ibu untuk menjaga silaturahmi dengan ibu-ibu yang lainnya. Kami pun masuk dan langsung bersalaman dengan semua ibu-ibu yang ada di dalam rumah tersebut. Iyah salam dengan duduk seret kesamping gitu, sebagai bentuk sopan santun kami terhadap ibu-ibu yang lebih tua dari kami dan menghargai ibu-ibu yang sudah duduk tertata dalam rumah tersebut. Setelah itu mulai lah pengajian dengan dipimpin oleh Ibu mukhlisoh dengan membaca surah- surah pendek yang diawali dengan surah al- fatihah kemudian dilanjut dengan melantuntan sholawat berasama. Pada saat sholawatan di mulai kami pun dikasih buku yang isinya sholawatan jawa. Yah begitulah bacaanya cukup lumayan rumit 25ancer25ve25 juga masih awal jadi kami masih berbelit-belit bacanya, dimaklum yaa. Lanjut setelah itu kami mendengarkan cerama dari pak ustadz.

Setelah mendengarkan ceramah dari pak ustadz baru lah kami memperkenalkan diri dengan menggunakan micropon. Kami perkenalan mulai dari nama, alamat, fakultas dan mengambil 25ancer25 studi apa di kampus UINSI Samarinda. Setelah tahu bahwa kami dari kampus UINSI yang basicnya ada kegiatan agamanya, maka kami diberi masukan untuk sering-sering 25ancer kepengajian 25ance siapa lagi kalo bukan kami yang anak muda untuk meneruskan pengajian ini, terlebih lagi kita juga dari kampus yang bergengsi agama maka, kami dapat membatu untuk berceramah di pengajian di minggu selanjutnya. Karena bapak ustadz sendiri cerita bahwa di blok ini hanya beliau yang 25anc berceramah karena tidak ada pemuda yang menggantikan bapaknya, mungkin ada cuman males gitu. Begitulah masukan dari pak ustadz, emang kasihan sih bapak sudah berumur, seharusnya pemuda pemuda situ dapat memahami dan membantu agar menggantikan bapaknya sebagai penceramah di pengajian jumat ibu-ibu. Selesailah susunan kegiatan pengajian tersebut maka tibalah saatnya makan-makan sebelum pulang, waw enak sekali kita makan gratis, lumayan kami makan soto segar 25ancer sangat mengisi perut kami, nah setelah selesai makan kami di beri nasi kotak lagi, banyak banget bukan gatau lagi ibu-

ibunya baik banget ramah-ramah. Kami saja di sambut dengan baik dan hangat layaknya keluarga.

Setelah beberapa minggu kami mengajar ngaji di TPA langgar Darul Ulum, akhirnya sedikit demi sedikit membawa perubahan. Adik-adik TPA mulai memahami bagaimana bacaan panjang pendek, 26ance ikhfa, idzhar, iqlab, idgam dan makhoriul hurufnya juga perlahan membaik atau fasih. Kami pun ikut senang karena ilmu yang kami berikan kepada adik-adik membuahkan hasil. Dan kami sangat bangga kepada adik-adik yang sangat mau belajar mengaji dengan bersungguh-sungguh.

Waktu pun berlalu dengan cepat, akhirnya tibalah masa perpisahan setelah beberapa minggu kami menjalankan kkn di desa kota bangun 3 ini. Kami pun menyiapkan diri untuk melaksanakan perpisahan dengan para adik-adik TPA langgar Darul Ulumm. Pada pukul 16:00 kami membeli coklat sebagai bentuk hadiah perpisahan untuk adik-adik TPA serta kami memberi surat yang berisi tentang semangat belajar dan terus belajar jangan lupakan sholat dan berbaktilah kepada kedua orang tua. Nah lanjut tibalah adzan magrib, kami mulai dengan sholat berjamaah dan kemudian dilanjutkan dengan ngaji seperti biasa, setelah itu kami menyampaikan salam perpisahan. Pada saat mengucapkan salam perpisahan kami nangis banget karena memang sesedih itu, kapan lagi kami 26anc mengajar ngaji di desa orang dan anak-anak yang baik seperti mereka yang mau memperhatikan kami yang sangat welcome banget ke kami, yah itu cuman ada di desa ini. Lanjut kami pun bersaliman dan berpelukan, adik-adik pun ikut terharu dan sedih karena tidak 26anc bertemu dengan kami lagi.

Tak disangka ternyata ada ibu-ibu yang ikut sholat di masjid ikut sedih dan meneteskan air mata karena merasa kehilangan sosok anak muda yang mengajar ngaji di TPA ini, dan meramaikan anak-anak agar rajin mengaji dan sholat di masjid, lalu ibu-ibu itu pun berakata meminta maaf apabila anak-anak TPA memiliki kesalahan dan jika mereka susah diatur serta sangat-sangat berterimakasih kepada kami karena sudah mau membantu mengajar ngaji di langgar tersebut. Tak

lupa jua kami bersaliman dengan guru ngaji mereka yaitu pak Habib, tak di sangka ternyata pak habib juga ikut sedih dan terharus atas perpisahan kami dengan adik-adik TPA. Lalu kami pun berfoto untuk menjadikan kenang-kenangan, apabila kami kangen kami dapat melihat foto kami bersama pada saat di langgar Darul Ulum.

CHAPTER V

**LOMBA MEMPERINGATI TAHUN BARU
ISLAM 1 MUHARRAM 1444 h**



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022

Lomba Memperingati Tahun Baru Islam 1 Muharram

Pada tanggal 30 Juli 2022 tepat pada hari 1 Muharram atau yang dikenal dengan tahun baru hijriyah. Pada tanggal 1 Muharram kami telah berada di tempat yang akan kami abdi selama 45 hari kedepan, tepatnya di Desa Kota Bangun III. Yang dimana mayoritas penduduknya beragama islam, sehingga kegiatan keagamaan biasanya dilakukan.

Kali ini saya akan bercerita tentang kegiatan KKN kami yang akan mengadakan lomba 1 Muharram di desa Kota Bangun III, merupakan salah satu agenda atau program kerja yang akan kami jalankan, khususnya dalam kegiatan keagamaan.

Ketika kami sampai di desa Kota Bangun III, tepatnya pada tanggal 18 Juli 2022, yang dimana kami menginap di salah satu tempat sekretariat ibu-ibu PKK di halaman kantor kepala desa, yang telah disediakan oleh pihak desa. Kami sangat bersyukur bisa KKN di Kota Bangun III, dimana penduduknya yang ramah tamah, baik, saling membantu, kompak, dan memiliki toleransi yang tinggi. Desa ini merupakan salah satu desa yang mandiri, dimana desa ini banyak sekali kegiatan yang mereka lakukan salah satunya mengadakan 1 Muharram. Sangat tepat sekali kami bisa mendapatkan di desa Kota Bangun III ini, kami selalu di support dalam semua giatan, terutama dalam kegiatan lomba 1 Muharram yang merupakan salah satu program kerja dalam bidang keagamaan dan sosial.

Di malam hari, ketika kami makan malam bersama kami mendiskusikan kegiatan yang akan kami jalan kan di waktu dekat ini, salah satunya kegiatan lomba 1 Muharram, setelah kami berdiskusi yang cukup panjang dan perdebatan

yang lumayan panjang juga maka kami memutuskan bersama bahwa kami akan mengadakan lomba 1 Muharram yang meliputi lomba azan dan lomba hafalan surah pendek untuk kategori SD. Setelah kami berdiskusi kami kembali ke kamar masing- masing untuk beristirahat agar besok bisa melakukan survei ke beberapa tempat yang akan kami kunjungi, yang didampingi oleh pihak desa.

Keesokan paginya kami mensurvei tempat yang akan kami gunakan untuk kegiatan lomba 1 Muharram ini, dan kami mendapatkan informasi dari pihak desa bahwa sebenarnya di desa Kota Bangun III ini telah mengadakan kegiatan 1 Muharram yang dimana sebelum kami datang ke desa tersebut. PHBI nama organisasinya yang dimana mereka merupakan salah satu organisasi yang aktif dalam memperingati hari- hari besar islam di kota bangun III. Sehingga kami harus berdiskusi ulang sebelum melakukan kegiatan lomba tersebut, dan tidak lupa juga kami melakukan diskusi bersama pihak desa agar acara kami ini berjalan dengan lancar.

Setelah melakukan diskusi yang cukup panjang, kami memutuskan untuk melakukan acara lomba 1 muharram pada tanggal 1 Agustus 2022 yang berkategori tingkat SD. Kemudian kami membentuk panitia 1 Muharram yang dimana kami beranggotakan 9 orang yang bernama Dimas, Najib, Efendi, Yuni, Dina, Arma, Aisyah, Melly dan Asiah itu adalah orang-orang yang ber- KKN di Desa Kota Bangun III.

Setelah membentuk kepanitiaan lomba 1 Muharram saya di tunjuk sebagai sekretaris kegiatan lomba tersebut dan diketuai oleh Najib. Berjalannya waktu kami mempersiapkan acara dengan matang walaupun ada sedikit kendala yang kami alami dan perdebatan yang membuat hampir kami pecah, akan tetapi kami saling menguatkan satu sama lain. Sebenarnya di pertengahan jalan kami juga memiliki kendala yang bersangkutan dengan money, dimana kami harus berkeliling desa untuk meminta dana yang telah tercantum di dalam proposaldana yang kami butuhkan sekitar Rp. 3.500.000.

Di hari pertama kami berkeliling untuk meminta dana, alhamdulillah kami mendapatkan uang sekitar Rp.800.000. dan ketika kami berkeliling di situ juga kami sekalian mempromosikan acara kegiatan lomba kami agar anak-anak mereka ikut serta dalam kegiatan yang kami adakan. Di hari kedua kami tidak berkeliling dikarenakan hujan yang cukup deras dan termasuk hujan yang awet, sehingga kami memutuskan untuk tidak berkeliling mencari dana.

Cukup lama kami tidak menjalankan proposal tersebut karena kami harus mempersiapkan beberapa persiapan yang mendukung acara kami, kami selalu meminta masukan dari pihak desa yang akrab dengan kami salah satunya Ibu ketua PKK sekaligus ibu kepala desa yang kami panggil dengan bunda Rawin. Kami selalu meminta pendapat dan masukan beliau agar bisa mendapatkan juri yang bagus, kami juga menanyakan tentang hadiah untuk acara tersebut, kami juga menanyakan gedung mana yang bisa kami pakai, kami juga menanyakan tentang bagaimana kami harus mendapatkan dana tambahan, dan beliau mengarahkan kami ke tempat- tempat yang bisa kami jangkau untuk mendapatkan itu semua (dana, hadiah, dan gedung) sehingga terjawab semua pertanyaan yang kami ajukan kepada beliau.

Singkat cerita dana kami belum mencukupi, maka kami ber-9 ini memutuskan untuk iuran 1 orangnya 50 ribu. Sehingga dana yang terkumpul sekitar Rp. 1.250.000. di situ kami bingung bagaimana mencari dana tambahan untuk kegiatan tersebut. H-min 7 mendekati acara kami, dana tersebut belum juga bertambah.

Suatu sore kami membantu ibu- ibu kelompok tani atau disebut juga dengan seruni, kami membersihkan green house dan sekaligus kami bercocok tanam. Singkat cerita kegiatan bebersih dan bercocok tanam telah selesai kami pun semuanya beristirahat di dalam green house di sana kami berbincang- bincang santai sambil memakan makanan ringan yang telah disediakan. Ketika itu para ibu-ibu yang cukup banyak dan menanyakan kepada kami tentang kegiatan lomba 1 Muharram yang kami adakan, di sana hanya tertinggal teman kami yang bernama Arma dan Asiah, mereka di tanya habis-habisan dan bertubi-tubi tentang

dana proposal yang kami jalankan sampai mereka berdua tidak bisa menjawab pertanyaan para ibu-ibu ini. Kemudian mereka mengabarkan kami di grup bahwa mereka di serang oleh ibu-ibu yang rempong ini, kemudian saya menyusul mereka ke green house agar saya bisa membantu mereka untuk menjawab pertanyaan dari ibu-ibu tersebut. Sebenarnya ibu-ibu ini niatnya baik untuk membantu kegiatan kami. Ada satu ibu-ibu yang menelpon pihak desa untuk ngeback up dana kami sekitar Rp. 1.000.000. Tidak sampai disitu saja ibu-ibu ini berlomba-lomba saling memamerkan kegiatan anak-anak mereka kepada kami, sebenarnya kami sudah panas mendengar ocehan tersebut.

Keesokan harinya saya dipanggil oleh mas ari beliau salah satu pihak desa yang menjabat sebagai bendahara desa dan termasuk orang yang bertanggung jawab selama kami ada di desa Kota Bangun III. Saya bercerita tentang semua kejadian kemarin sore dan bercerita dana yang terkumpul pada saat itu, singkat cerita mas ari memberikan saya uang Rp. 2.000.000 untuk membantu kekurangan dana kami, dan dana tersebut sudah terkumpul Rp. 3.250.000, yang dimana telah mencapai target proposal kami.

H-3 mendekati acara kami, kami semua sibuk mempersiapkan acara yang sebentar lagi kami adakan. Kami melakukan kegiatan tersebut di dua tempat yaitu gedung serba guna dan gedung BPU yang terletak di depan kantor desa. Gedung serba guna untuk acara lomba azan dan gedung BPU untuk acara lomba hafalan surah pendek, sebelumnya kami telah mempromosikan acara ini ke sekolah-sekolah SD yang ada di desa Kota Bangun III, dan ke TPA-TPA yang ada di setiap dusun. H-2 mendekati acara kami membuat persiapan untuk hadiah para pemenang serta mempersiapkan surat undangan untuk pihak PHBI, Kelompok Tani Wanita, dan pihak desa yang akan kami undang. H-1 mendekati acara, kami mempersiapkan lagi acara tersebut dengan matang agar orang tidak memandang kami sebelah mata dan tidak ragu untuk melibatkan kami di dalam kegiatan desa Kota Bangun III.

Hari yang telah kami tunggu yaitu acara pertama kami di Kota Bangun III, yang dimulai pada jam 10.00 pagi sampai jam 20.00 malam. Kami membagi tim menjadi dua, ada yang menjaga di gedung serba guna dan ada yang di gedung BPU, kami memulai lomba 1 Muharram secara bersamaan sehingga kami memprediksi jika nanti selesainya sebelum azan zuhur. Acara lomba berlangsung dengan lancar, walaupun ada sedikit kendala yang kami alami yaitu mis komunikasi akan tetapi bisa di selesaikan dengan tepat waktu. Setelah selesai semua lomba kami merundingkan pemenangnya dan membersihkan gedung BPU, sedangkan gedung serba guna kami masih menggunakannya untuk acara di malam hari yaitu pembagian hadiah kepada setiap pemenang. Di sore harinya kami mempersiapkan semua yang di perlukan seperti menyiapkan konsumsi, piagam, piala, uang saku, dan kursi- kursi untuk acara nanti malam. Dimalam harinya acara dimulai yang hadir di acara kami alhamdulillah lumayan banyak, kami juga mengundang ketua PHBI, Kepala desa, Ketua ibu-ibu PKK dan anggotanya, serta masyarakat desa. Kami membuka acara dengan melantunkan ayat suci Al-Qur'an yang dibawakan oleh saudari Dina kemudian di lanjutkan dengan sambutan-sambutan, dan selanjutnya pembagian hadiah kepada para pemenang, dan acara terakhir yaitu penutup. Acara pertama kami telah selesai dan alhamdulillah acaranya sukses.

Itulah cerita kami yang mengadakan kegiatan acara lomba 1 Muharram, yang penuh dengan drama. Walaupun ada kendala kami selalu bersama-sama menyelesaikannya dan saling merangkul satu sama lain. Jangan lupa ambil positifnya dan buang negatifnya dari cerita kami ber- 9 ini, see you dan baca juga kegiatan kami yang lainnya.

CHAPTER VI

KUNJUNGAN KE SEKOLAH DASAR



Kunjungan Ke Sekolah Dasar

Pada hari rabu 24 Agustus 2022, kami mahasiswa KKN UINSI 2022 KOBA 3, melakukan kunjungan. Pada kunjungan kali ini, sasaran dari kami adalah anak-anak yang duduk dibangku Sekolah Dasar (SD), yaitu di SD Muhammdiyah 1 Kota Bangun 3 dan SDN 026 Kota Bangun 3. Kunjungan ini bertujuan mensosialisasikan mengenai perilaku menyimpang “bullying”. Dimana sosialisasi ini bertujuan agar sejak dini siswa-siswi menanamkan perilaku positif dan menghindari hal yang 35ancer35v salah satunya “bullying”. Terdapat beberapa kasus yang kita ketahui bahwa maraknya bullying yang terjadi di kalangan anak-anak sampai remaja. Maka dari itu sosialisasi dengan tema “ stop bullying” menjadi 35ance yang penting untuk kunjungan SD di kota bangun 3. Berlangsungnya sosialisasi ini di sambut dengan cukup baik oleh para siswa-siswi yang 35anc kita liat dengan jumlah yang mengikuti sosialisasi. Sebagaimana yang kiita tau anak seumuran mereka (anak SD) menghadiri sosialisasi suatu hal yang dapat apreosiasi karena pola 35ance yang masih sulit tertebak.

Namun, semoga sosialisasi “Stop Bullying” 35anc di terapkan oleh siswa-siswi SD Muhammdiyah 1 Kota Bangun dan SDN 026 Kota Bangun. Kembali ke 35ance awal yaitu “Stop bullying”, kita tau bullying sekarang banyak terjadi di mulai dari tingkat SD sampai perguruan tinggi. Ini menjadi pertanyaan besar, mengapa sampai ada kasus bullying yang terjadi di ranah pendidikan yang dimana harusnya tidak terjadi. Maka dari itu sosialisasi materi “stop bullying” sangat tepat untuk mengedukasikan kepada siswa SD.

Rangkaian kunjungan ini sebagai bentuk salah satu proker dadakan yang diminta langsung para pendidik (kepala sekolah dan guru-guru) di kota bangun 3, agar melakukan kunjungan dan pemberian materi sosialisasi atau motivasi-

motivasi kepada siswa di 2 SD tersebut, yang berhubung di jalankan menjelang akhir dari KKN kami. Namun, permintaan atau proker dadakan ini tidak menyurutkan semangat kami dalam menyusun acara sampai terlaksana dengan baik sampai selesai. Meskipun, terjadi sedikit kendala waktu yang berlalu karena mengarahkan siswa SD membutuhkan kesabaran dan tentunya tadi “waktu” yang lumayan terkuras. Ide awal kami melakukan kunjungan untuk melakukan sosialisasi “bullying” ini muncul pada saat hari H dimana kami melakukan kunjungan tersebut ke sekolah. Sebelumnya kami tidak memiliki persiapan bahan ajar ataupun materi yang akan kami sampaikan saat kunjungan. Pada saat itu kami sedang mengadakan lomba 17 agustus di desa kota bangun 3, yang dimana pada kegiatan 17 agustus tersebut, kami mengadakan beberapa lomba. Salah satu lomba yang kami adakan untuk jenjang sekolah dasar adalah lomba cerdas cermat tingkat sekolah dasar sekota bangun 3 yang dilaksanakan pada jumat, 26 Agustus 2022. Pada saat menjelang lomba cerdas cermat, kami dari panitia pelaksana mengedarkan undangan ke sekolah-sekolah dasar yang ada di desa kota bangun 3 satu minggu sebelum hari H.

Setelah kami mengedarkan undangan ke sekolah, kami bercerita dengan guru yang ada disekolah tersebut, dan pada saat bercerita beberapa guru dari sekolah yang kami kunjungi menanyakan kapan kami akan melakukan kunjungan ke sekolah mereka seperti menyampaikan motivasi-motivasi dan lain sebagainya. Nah, dari kunjungan pengantaran undangan lomba cerdas cermat tersebut membuat kami mendapatkan ide untuk melaksanakan program kerja dadakan yaitu melakukan kunjungan dengan mensosialisasikan “stop Bullying” ke beberapa sekolah dasar yang ada dikota bangun 3. Mengapa hanya beberapa sekolah dasar? Karena pada saat itu kami masih menjalankan beberapa proker yang lain dan waktu kami didesa kota bangun 3 tinggal 7 hari untuk menyelesaikan proker. Adapun untuk menarik minat para siswa-siswi kami menampilkan video terkait bullying kemudian dilanjut dengan isi materi serta melemparkan sedikit pertanyaan ringan untuk kembali mengalihkan perhatian Siswa-siswi yang fokusnya sudah teralihkan oleh lingkungan sekitar. Seiring berjalannya

penyampaian materi, kami mahasiswa KKN UINSI duduk diantara siswa siswi, dengan tujuan untuk mengkondisikan keadaan agar tetap kondusif. Setelah penyampaian materi yang disampaikan oleh kaka yuni, tibalah saatnya saya yang mengambil alih, pada saat saya ditunjuk untuk membawakan materi, saya kaget, karena belum membaca materi dan tidak mempunyai persiapan apapun, dan dengan modal percaya diri dan membaca basmalah saya memberanikan diri untuk maju kedepan dan memegang mikrofon. Pada saat memegang mikrofon saya bingung harus mengatakan apa, tapi Alhamdulillah semuanya mengalir begitu saja, saya membukanya dengan menayakan kabar anak-anak terlebih dahulu kemudian menayakan hal-hal terkait bullying. Contohnya seperti, disini ada tidak yang pernah mengejek temannya?, tujuan dari ha ini yaitu membangun suasana agar aktif dan seru, dan Alhamdulillah anak-anak jadi terpacu untuk menghidupkan suasana, setelah itu saya memanggil anak-anak yang sering melakukan perbuatan bully dan yang sering dibuli, setelah anakanak tersebut maju kedepan saya menjadikan anak tersebut sebagai contoh atau patokan untuk-untuk teman-temannya, agar kedepannya tidak ada lagi anak yang melakukan perilaku bully, karena membully termasuk kedalam perilaku tercela dan dibenci oleh Allah swt.

Dan orang yang dibully itu kasihan, dia 37anc tidak masuk sekolah, mentalnya terganggu, dijauhi teman dan masih banyak lagi, sedangkan orang yang membully adalah orang yang merugi, karena dia hanya akan membuat hidup kita menjadi tidak berkah dan bermanfaat bagi orang lain. Setelah kunjungan pertama selesai, kami melanjutkan kunjungan kedua yaitu pada sdn 026 kota bangun 3, hal yang sama kami lakukan yaitu dengan menyampaikan materi tentang stop bullying, akan tetapi tanpa menampilkan video, dikarenakan proyektor yang tidak tersedia. Siswa siswi yang mengikuti sosialiasi pada sdn 026 lebih sedikit dibandingkan sdn muhammadiyah, dikarenakan pada siswa sdn 026 pesertanya mulai dari kelas 4, 5, dan 6 saja.

Alhamdulillah kunjungan kami berjalan dengan lancar dan kami tidak menyangka 37anc melakukan hal ini, dengan persiapan yang 37anc dibilang

kurang, dan ternyata kami 38anc. Waktu berlalu terasa cepat, kunjungan yang di rencanakan 38ancer38ve38lah terlaksana meskipun terdapat sedikit kendala pada alat presentasi yang di sediakan sekolah seperti proyektor yang sulit terkoneksi dengan laptop, dan waktu yang terbuang untuk mengatur para siswa-siswi. Namun, disisi lain materi berhasil di sampaikan yang semoganya 38anc di mensugesti para siswa-siswi untuk tidak melakukan tindakan bullying baik secara verbal maupun nonverbal. Dari kegiatan ini kami 38anc mendapatkan pengalaman yang belum kami dapatkan selain dari kegiatan KKN ini, dan hal itu juga 38anc kami jadikan pelajaran untuk terus 38anc berkontribusi di setiap lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah. Juga kami mendapatkan banyak hal yang kami dapatkan dari kegiatan ini seperti berani dalam menyampaikan sesuatu didepan umum dan lain-lain. Oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh masyarakat di desa karena telah menerima kami, membantu kami dan lain-lain

CHAPTER VII
KEGIATAN POSYANDU



Kegiatan Posyandu

Posyandu (post pelayanan terpadu) adalah kegiatan dasar yang diselenggarakan dari, oleh dan untuk masyarakat yang dibantu oleh petugas kesehatan. Posyandu juga bisa diartikan wadah pemeliharaan kesehatan yang dilakukan oleh, untuk masyarakat yang dibimbing petugas tertentu.

Posyandu merupakan upaya pemerintah untuk memudahkan masyarakat Indonesia dalam memperoleh pelayanan kesehatan. Tujuan utama posyandu yaitu untuk menurunkan angka kematian dan meningkatkan peran masyarakat dalam mengembangkan kegiatan kesehatan. Posyandu tidak hanya untuk bayi dan ibu namun posyandu juga bisa untuk para lansia. Tujuan adanya posyandu lansia yakni mengurangi angka kematian dikarenakan penyakit seperti diabetes, stroke dan penyakit lainnya. Berbagai macam kegiatan yang dilakukan diposyandu dan umumnya kegiatan yang dilakukan saat posyandu adalah:

- Penimbangan
- Pengukuran tinggi badan,
- Pengukuran lingkar kepala,
- Pemberian vitamin,
- Pemantauan aktivitas anak, status imunisasi anak,
- Penyuluhan gizi bagi ibu, dll.

Didesa Kota Bangun III posyandu rutin dilakukan yaitu satu kali dalam sebulan. Dengan adanya kegiatan tersebut membuat kami para mahasiswa KKN antusias ikut andil dalam kegiatan tersebut selama masa KKN kami dibulan Juni sampai Agustus. Posyandu yang dilaksanakan di Kota Bangun III posyandu untuk

Balita dan Lansia. Namun yang sering dilaksanakan posyandu lansia, posyandu lansia dilaksanakan di tempat yang berbeda dan waktu yang berbeda dalam satu bulan.

Bersama dengan para kader-kader posyandu kami sepakat untuk bekerjasama dalam posyandu yang dijadwalkan pada tanggal 11, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 21, 24 di berbagai dusun atau block. Adapun posyandu-posyandu tersebut yaitu posyandu sejahtera 1, sejahtera 2, sejahtera 3, sejahtera 4, sejahtera 5, sejahtera 6.

Kegiatan posyandu-posyandu tersebut di mulai pada pukul 09.00 sampai selesai. Sebelum kegiatan di mulai para kader posyandu akan datang 15 Menit atau 30 Menit sebelum jam 09.00 untuk menyiapkan serta menata tempat posyandu yang akan digunakan. Jika yang dilaksanakan adalah posyandu balita maka kader posyandu akan menyiapkan beberapa mainan untuk para balita atau bayi yang datang ke posyandu. Jika posyandu yang dilaksanakan adalah posyandu untuk lansia maka kader posyandu menyiapkan tempat duduk agar para lansia tidak lelah dalam mengikuti kegiatan posyandu. Begitu banyak persiapan yang dilakukan oleh para kader posyandu baik sebelum dan setelah kegiatan posyandu dilaksanakan, termasuk juga sebelum posyandu dilaksanakan maka terlebih dahulu mengumumkan akan dilaksanakannya posyandu. Kader posyandu juga menyiapkan PMT (pemberian makanan tambahan) untuk bayi dan balita. Makanan tambahan tersebut tentunya yang bergizi dan baik untuk pertumbuhan. PMT lalu dibagikan kepada bayi dan balita yang datang ke posyandu. Makanan tambahan yang dibagikan pun beragam dan bervariasi seperti bubur dari rosela, puding dari labu dan sebagainya.

Kegiatan yang kami lakukan di posyandu balita yakni menimbang berat badan bayi dan balita, mengukur tinggi badan bayi dan balita, mengukur lingkar kepala bayi dan balita, membantu memberikan vitamin, dan beberapa dari kami ada yang mengajak bermain para bayi dan balita. Lalu di posyandu lansia kegiatan kami yakni berupa membantu mengarahkan para lansia, menimbang berat badan, menimbang tinggi badan, membantu dalam mengecek tensi para lansia, dan

membantu dalam pendataan para lansia. Selain itu kami juga membantu para kader dan bidan untuk mengecek kadar penyakit yang dimiliki para lansia seperti diabetes gula darah dan lainnya, kami juga membantu para kader dalam mengarahkan para lansia untuk senam bersama agar lebih sehat.

Kami sangat senang melihat para bayi dan balita yang datang keposyandu, kami senang karena posyandu rame. Tingkah para bayi dan balita di posyandu juga sangat lucu, ada yang senang saat ditimbang hingga mau ditimbang lagi, ada yang menangis saat ditimbang dan diberikan vitamin, ada yang marah karena takut dengan bidan, adapula yang hanya diam dengan lugunya. Kami dengan senang hati mengajak mereka bermain dan mendampingi mereka mendapatkan layanan posyandu.

Lalu bagaimana dengan posyandu lansia? Kami juga sangat senang melihat para lansia datang ke posyandu karena dengan datangnya mereka ke posyandu mereka masih memperdulikan kesehatan mereka. Kami juga senang membantu para lansia untuk mendapatkan layanan posyandu. Kami juga sangat senang melihat para lansia saling bercanda gurau dengan sesama dan melihat bidan yang memarahi para lansia yang jarang ke posyandu atau yang kurang memperhatikan kesehatannya contohnya jika bulan lalu ke posyandu mengecek tensi normal lalu pada bulan ini di cek terjadi kenaikan maka bidan akan memarahi namun dengan diselingi bercanda. Kami seperti membayangkan masa tua kami nanti. Heheheheh.

Para kader posyandu juga merupakan sosok yang ramah, ceria dan seperti malaikat, mereka akrab dengan siapaun yang datang ke posyandu dan selain itu mereka juga mengantar jemput para lansia yang ingin datang ke posyandu. Hal ini membuat kami tergerak untuk membantu pekerjaan disana. Untuk para kader posyandu di Kota Bangun III kami juluki sebagai malaikat yang senantiasa baik kepada siapapun yang datang ke posyandu. Kami berharap kepada para warga Desa Kota Bangun III rajin dan konsisten untuk membawa para bayi dan balita serta para lansia ke posyandu terdekat demi kesehatan.

CHAPTER VIII

KEGIATAN PENCEGAHAN STUNTING



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

Kegiatan Pencegahan Stunting

Kegiatan Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk membantu kegiatan masyarakat disuatu daerah tertentu dalam hal kegiatan sehari-hari dalam berbagai bidang. Selain pengabdian kepada masyarakat kuliah kerja nyata (KKN) juga merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa semester akhir untuk selanjutnya berlanjut ke skripsi. Kuliah Kerja Nyata (KKN) mempersatukan berbagai mahasiswa dari berbagai jurusan dan program studi. Pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) berlangsung selama kurang lebih 45 hari yang mengharuskan kami mahasiswa harus menetap disana. Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) mulai mengadakan kuliah kerja nyata (KKN) yang dilaksanakan dari tanggal 18 Juli 2022 sampai dengan 31 Agustus 2022, kegiatan ini bersifat wajib bagi mahasiswa yang sudah berada di semester 7. Dalam pengadaan kuliah kerja nyata (KKN) ini pihak universitas yang menentukan dilokasi mana saya ditempatkan sebagai bentuk kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa terhadap masyarakat daerah tersebut. Dalam pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) ini, pihak LP2M UINSI menempatkan mahasiswanya di berbagai kecamatan di luar Kota Samarinda. Kelompok kami di tempatkan di luar Kota Samarinda yaitu Desa Kota Bangun 3 yang biasanya disebut dengan SP 3.

Perkenankan saya untuk menceritakan pengalaman saya ketika berKKN di Desa Kota Bangun 3 khususnya pada kegiatan stunting, yang mana kegiatan ini adalah salah satu kegiatan wajib dari kampus yang harus kami lakukan.

Pada hari senin tanggal 18 juli 2022, kelompok kami sampai di desa Kota Bangun 3, disana kami ditempatkan di kantor PKK sebagai posko kami selama 45 hari. Pada besok harinya kami langsung bertugas dengan ibu-ibu posyandu untuk melakukan kegiatan posyandu lansia di Gedung serba guna milik desa. Berbagai macam tugas kami lakukan, seperti menimbang berat badan, mengukur tinggi badan, cek tekanan darah sampai memberikan makanan bergizi untuk para lansia yang hadir. Pada minggu-minggu lainnya kami juga berkesempatan untuk mengikuti kegiatan posyandu balita, yang mana kegiatan ini kami juga bertugas untuk menimbang berat badan balita.

Hampir 1 sampai 2 minggu sekali kami mengikuti program posyandu dari Desa Kota Bangun 3 ini. Karena desa ini sangat luas dengan mempunyai 5 dusun serta 21 RT yang mana Kegiatan ini tidak hanya dilakukan di satu tempat, tetapi dilakukan di beberapa tempat seperti di dusun A, B, C, AB, DB dan juga di sekitar Kantor Desa. Dengan luas desa yang seperti itu, untuk menuju ke setiap kegiatan posyandu kami mendapati beberapa rintangan seperti jalan yang berlubang, berbatu dan lain-lain, tetapi itu bukan menjadi halangan karena sebuah kewajiban yang memang harus kami lakukan.

Pada minggu-minggu pertengahan kegiatan KKN kami berjalan, kami berpikir bahwa kegiatan pencegahan stunting tidak 45anc kami laksanakan karena kegiatan itu telah di laksanakan sehari sebelum kami 45ancer ke Desa Kota Bangun 3 yaitu pada tanggal 17 juli 2022. Dan kami berinisiatif untuk mendatangi rumah bunda Rawin yang mana beliau adalah ketua PKK dan istri Kepala Desa, tujuan kami mendatangi beliau adalah untuk bertanya mengenai proker stunting ini agar 45anc kami laksanakan. Singkat cerita, bunda Rawin menyarankan kami untuk mengadakan perlombaan makanan bergizi yang diikuti oleh kader-kader posyandu dan kami pun menyetujuinya serta menetapkan bahwa kegiatan perlombaan tersebut akan dilaksanakan bersamaan dengan perlombaan menyambut HUT RI ke 77 di desa Kota Bangun 3.

Pada hari sabtu tanggal 30 juli 2022, Desa Kota Bangun 3 mengadakan rapat tentang penyuluhan pencegahan dan penanggulangan stunting terhadap kader-kader posyandu. Penyuluhan tersebut dilakukan secara tatap muka di gedung BPU, dengan mengundang narasumber yang bernama bapak suji, dan para kader posyandu lansia dan balita. Pada saat rapat tersebut jumlah keseluruhan anggota mencapai kurang lebih 20 orang. Dirapat tersebut beliau membahas tentang apa itu stunting dan memberitahu kepada semua peserta kader-kader posyandu tentang rancangan kegiatan lomba yang akan dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus.

Pada hari selasa tanggal 9 Agustus 2022, saya dan ketiga teman saya yaitu Asiah, Dina dan Fendi diundang untuk menghadiri acara penyuluhan stunting dengan tema “Diskusi Asik Pendidikan Kependudukan” di Desa Liang Iilir, Kecamatan Kota Bangun. Kegiatan ini dihadiri oleh seluruh mahasiswa KKN yang berada di Kecamatan Kota Bangun.

Singkat cerita setelah sampai ditempat acara, kami mengikuti semua rundown acara penyuluhan stunting tersebut, banyak pengetahuan dan pengalaman yang kami dapatkan dari berbagai narasumber Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) seperti pencegahan pernikahan muda, masalah gizi dari ibu hamil sampai anak-anak dan lain-lain. Setelah acara selesai, kami beristirahat di rumah Fendi yang mana rumahnya tidak jauh dari tempat acara dan sebelum kami kembali ke posko kami menyempatkan untuk 46ancer ke jembatan Martadipura yaitu disebut-sebut sebagai jembatan terpanjang di Indonesia dengan panjang 15 KM.

Pada hari sabtu tanggal 20 Agustus 2022, kami mahasiswa KKN UNSI bersama ibu-ibu PKK mengadakan lomba MP ASI yang dilaksanakan di Danau Kumbara Koba 3, Lomba ini diadakan untuk memenuhi gizi pada bayi. Pada lomba ini masing-masing kader posyandu membawa makanan sehat yang diolah dari tanaman Rosela, Daun Kelor, Labu, Buah Naga dan Jeruk. Lalu setiap kader posyandu membawa makanan tersebut ketempat yang telah disediakan oleh kami, masing-masing posyandu menempati satu gazebo. Selanjutnya setiap posyandu

akan melakukan plating makanan dengan arahan waktu yang telah di tentukan. Tema pada lomba ini yaitu “Makanan Sehat Cegah Stunting Pada Bayi” tema tersebut cukup menarik perhatian warga masyarakat Desa Koba 3. Kami mahasiswa KKN Uinsi yang menginisiasi kegiatan ini mendapat pengalaman berharga dan sangat mnyenangkan. Kami berharap pengalaman tersebut dapat diterapakan kepada warga masyarakat baik di Desa Kota Bangun 3 sendiri maupun di tempat lain dengan harapan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait dengan menu makanan sehat. Berbekal pengalaman tersebut diharapkan mampu mencegah kasus stunting seminimal mungkin sebab prevalensi stunting di Indonesia bahkan di dunia dari waktu ke waktu makin meningkat. Indonesia berada di urutan kelima dengan jumlah 7,6 juta (37%). Faktor penyebab utama dari stunting tersebut adalah kekurangan gizi kronis.

Berdasarkan data tersebut, lomba yang diadakan mahasiswa KKN Uinsi yang dibantu oleh ibu PKK merupakan langkah strategis dalam meningkatkan pengetahuan makanan sehat bagi ibu-ibu hamil dan ibu-ibu yang memiliki balita dengan harapan dapat mencegah terjadinya stunting. Lomba makanan sehat ini diikuti oleh 6 kader posyandu dari tiap-tiap dusun. Dalam kegiatan ini yang bertindak sebagai Juri adalah petugas Kesehatan (ibu bidan dan petugas gizi) yang ada di Polindes dan Puskesmas SP 2.

Setelah kegiatan plating selesai, selanjutnya para juri mendatangi tiap-tiap kader posyandu untuk melakukan penilaian, sambil melakukan penilaian salah satu peserta ibu posyandu diminta untuk mempresentasikan bahan pokok apa saja yang diolah ke dalam makanan sehat untuk mencegah stunting. Beberapa pendekatan yang dapat dilakukan untuk pencegahan akan terjadinya stunting adalah dimulai dari asupan gizi, penyiapan kehidupan berkeluarga, mencegah kehamilan dini dan menjaga jarak kehamilan, mengedukasi masyarakat, dan lain-lain. Selian itu juga, diperlukan penguatan dan perluasan program gizi 47ancer47ve meliputi air, pangan, sanitasi, pelayanan. Diakhir lomba, para pemenang diberikan hadiah sebagai bentuk apresiasi panitia lomba yang dalam hal ini mahasiswa KKN Uinsi terhadap ibu-ibu peserta posyandu balita.

Alhamdulillah kegiatan lomba berjalan dengan lancar dan sukses walaupun ditemukan sedikit kendala. Keberhasilan ini tentu tidak terlepas dari adanya dukungan semua pihak terutama Bapak Kepala Desa Kota Bangun 3, bunda Rawin dan para anggota ibu PKK dan seluruh peserta 6 kader posyandu yang sangat antusias mengikuti kegiatan lomba.

CHAPTER IX
GOOD BYE KKN



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

Good Bye KKN

Gimana agustus kalian selama disana? Kalau Agustus kami dipenuhi macam-macam kisah menarik tentunya, ohiya kami merasakan Agustus di tahun 2022 ini di tempat yang sangat amat keren dan menarik, nama kotanya adalah Kota Bangun 3 yaps Kota yang belum pernah aku kunjungin sebelumnya, kota dimana semua orang yang ada di sana baik nya masya Allah sampai speechless kadang kalau ngeliat orang sana, yang jarang banget kalian temuin di luaran sana. Haha malah asik ngereview manusia, okey lanjut ya Agustus kami bisa dibilang Agustus yang keren dan seru untuk dibahas.

Agustus kami dipenuhi banyak kegiatan dan sekaligus proker kerja yang akan kami jalankan. Salah satunya adalah acara 17-an dan kami diberi kesempatan oleh perangkat desa yaitu Bapak kades dan tentunya bunda sebagai istri Bapak Kades untuk menjalankan acara 17 an dan ikut serta memeriahkan acara. Kami juga tidak sendiri dalam menjalankan kegiatan ini kami didampingi oleh tim Mahardika yang juga sebagai panitia Agustusan.

Sebelum ada acara 17-an pasti pembentukan panitia dong? Jadi kami mengadakan rapat kepantiaan di rumah bunda. Kami membagi divisi yang akan dijalankan di acara 17-an nantinya. Setelah tim terbentuk kami memulai membuat macam-macam perlombaan yang akan diadakan untuk acara nanti. Lomba yang kami adakan ada lomba anak-anak, lomba ibu-ibu dan masih banyak yang lainnya.

Dan lomba agustusan pun diadakan wargapun sangat amat menyambut acara 17-an ini, antusias dari warga membuat kami juga semakin semangat dalam menjalankan lomba-lomba yang ada, terutama kalau ngeliat anak-anak yang riang mengikuti perlombaan. Dan satu kata buat mereka ga kenal LELAH. Salut sama

mereka yang masih anak-anak fisik dan mentalnya bisa dibilang kuat acara yang kami adakan hampir memakan waktu seharian tapi wajah yang mereka tampakkan sangat tidak menandakan kelelahan. Keren jempol buat mereka.

Ohiya di Agustus ini kami juga mengadakan pawai desa. Pawai disana ramai warga yang ikut memeriahkan. Kreatifitas kostum yang mereka buat dan pakai saat pawai keren banget sihhh... ada yang memakai baju sekolahan sd padahal ibu-ibu, ada bapak-bapak yang pakai daster dan bedak tebal, ada adik-adik yang membawa alat musik, ada yang bawa hasil tanaman siapa lagi kalau bukan kelompok tani hihhi. Intinya mereka semua keren. Perjalanan pawai dimulai dan berakhir di lapangan sepak bola SP3, setelah pawai diadakan acara yang ga kalah seru yaitu joget meriah bagi peserta pawai, dan yang paling ditunggu yaitu dorprize. Kalau ngomongin hadiah pasti semua orang gamau ketinggalan yakan.. nah disana selama nomor dibacakan hebot banget banget. Ada yang dapat hadiah panci, kompor, jaket, alat memasak bahkan sampai ada yang ngomel ngomel karena ga kedapatan hadiah, siapa suruh lambat haha.

Selama dorprize yang membacakan tadi itu bunda, mungkin suara bunda sampe serek kali ya ngebacain nomornya. Lanjutt ada bu Rini yang nyanyi di atas panggung dengan suara medok khas jawanya btw suara ibu Rini bagus pol. Setelah acara pawai kami istirahat dan lanjut makan dirumah bunda. Setelahnya kami harus bersih-bersih sampah dari start-finish tempat pawai. Karena kita sebagai panitia yang memang harus bertanggung jawab dalam acara. Jadi keingat kata bapak Kades “kalian sabagai pemegang acara memang harus bertanggung jawab, jadi jalan penuh sampah kita juga yang harus bergerak membersihkan untuk kenyamanan bersama” gitulah kurang lebih kalau ada yang salah maafkan.

Kami mulai membersihkan dari start tempat pawai, kami gunakan karung dan tangan imut kami untuk memungut sampah yang dibuang warga sana, sempet kesal awalnya kenapa mereka buang sampah sembarangan jalanan jadi kotor, kenapa mereka ga cinta lingkungan dengan mengolah ke lebih yang bermanfaat,

kaya gelas minuman jadiin anting-anting contohnya. canda hahaha. Tapi tau selama kami memungut sampai apa yang aku rasakan ? GAK CAPE SAMA SEKALI, walaupun muka gosong kaya areng, gatau kenapa ngebayangin bersihin sampah sebanyak itu pasti cape banget tapi setelah dijalankan justru ngebuat kita happy, mungkin karena kebersamaan ngebersihin nya kali yaa.. bareng-bareng ngebershin sampah sambil ketawa jadi gada ngerasa beban sama sekali. Walupun sampai di posko tepar juga .. pas nyampai posko nyempatin tidur bentar dan alhasil ketiduran dan badan baru terasa pegal nya mantap.

Selain pawai di Kota Bangun 3, kami juga turut memeriahkan Pawai di Kota Bangun pusat. Sebelum ikut acara kita membuat konsep pawai lagi dan lagi kami berunding di basecamp tercinta yaitu rumah bunda, dan sekaligus membuat yel-yel dan prepared persiapan untuk pawai di keesokan harinya. Kami anak Kkn yang wanita memakai kain jarik sebagai kostum andalan kami dengan baju hitam dan jilbab hitam sebagai atasan kecuali yuni yang pakai baju dari plastik. Disusul kaum adam pakai kostum aneh dan nyeleneh . Mulai dari pendi pakai baju khas petani, terus ada Dimas dengan daster ibunya yang melar-melar dengan topi bulat coklat seperti gadis desa. Terus ada Najib yang pakai kostum karung yang kita buat dirumah bunda dengan motif rample dan didepannya ada tempelan ciki untuk dibagikan di jalan nanti. Ada bunda dengan baju adat dayak andalannya, disusul Bapak Kades dengan Baju adat sundanya, curiga itu baju yang dipakai waktu pernikahan bareng bunda. Lalu ada tim BPD dan Kantor desa pakai seragam nya, ada tim Mahardika juga yang ga kalah heboh kostumnya. Sampai disana kami memulai perjalanan pawai, diawal kami semangat berjalan tapi lama kelamaan aku baru sadar kalau kita hampir berjalan 4 kilo jauhnya. woww pantas kakiku terasa kebas kaya mau melayang pas jalan saking capenya. Tapi tetap seru yakan.

Disaat selesai pawai kami menyempatkan foto bersama lalu menyusul sibuk dengan tim tim masing-masing, ada yang membeli makan ada yang istirahat ada yang melamun saking kecapean mungkin yaa hahaha. Aku Dina dan Meli memutuskan membeli pentol dan istirahat di gedung kelas yang ternyata ada bapak Habib yang duduk sedari tadi. Dan tau kita bertiga makan di depan pak

Habib yang lagi puasa kita tau bapak puasa setelah ngumpul dan betapa menyesalnya kami makan.

Saking asiknya makan pentol ternyata hujan mulai turun dan orang-orang ternyata sudah kumpul duluan di depan rumah warga untuk berteduh, hujan reda agak lama jadi kami mutusin buat baring di depan pintu kelas ada Arma juga btw. Jiwa jiwa pemalas yang bisa tidur dimanapun. Kami gasadar ternyata kami sudah cukup lama disana dan akhirnya dijemput Bapak Kades naik mobil terharu dijemput kaya cinderella. Setelah sampai disana ternyata hujan tambah deras dan kami cukup lama disana untuk berteduh tidak lupa kami makan masakan bunda yang udah disiapkan dari rumah. Suasana saat berteduh terasa hangat, ada yang bersender untuk tidur ada yang main bareng Rex anak bunda, ada bapak catur yang tidur karena kelelahan, ada bunda yang merekam momen-momen selama kita berteduh. Hujan akhirnya reda kami memutuskan pulang dan sampainya di posko lagi lagi tidur.

Tak terasa sudah di penghujung Agustus yang tandanya sebentar lagi kami akan menyelesaikan tugas Kkn kami dan meninggalkan desa ini, mellow banget rasanya pas tau hari nya udah dekat kami balik ke tempat masing-masing. Kami jadi menikmati momen tiap momen yang ada disana, jadi ingin terus ngumpul di kantor BPD hanya untuk sekedar hahaha bareng bapak -bapak disana. Terus proker yang belum selesai kami usahakan kerjakan secepat mungkin mengingat waktu yang sudah tidak lama lagi. Untung saja kami dibantu oleh Bapak bapak baik yang ada disana, ada bapak suroto, ada bapak catur, bapak amboro, om pras dan om nano yang selalu ringan tangan membantu kami, karena mereka juga proker kami akhirnya terselesaikan juga. Hampir setiap malam kami mengerjakan proker tersebut dengan mengecat dan lain lain walaupun pekerjaannya lebih banyak ditimpakan ke bapak sana hehehe, tapi karena ada proker ini tiap malam kami jadi makin sering ketemu dan bercanda. Dan ada suatu malam kami ikut masak masak bareng bapak-bapak disana. Semakin malam barulah masakan selesai dibuat dan kita tidak kami karena tidak kuat begadang jadi kami

memutuskan tidur di posko. Dan keesokan paginya bebeknya udah ada di dapur kami. Nyaman sekali bukan..

Di penghujung kepulangan kami memutuskan untuk memberikan sedikit hadiah kepada yang selalu mendukung kami walaupun hadiah kami kecil dan tak seberapa itu semoga mereka senang dengan pemberian kami.

Dan benar benar penghujung kami ada disana warga desa menyiapkan acara perpisahan untuk kami sebagai tanda selesainya kami menjalankan tugas kami di desa dan air mata tumpah di acara itu. Dimulai pembukaan acara yang membagi bagikan hadiah lomba 17-an yang diadakan di kantor desa. Lanjut penyampaian kesan pesan kita selama disana dan di momen inilah kami semua gabisa menahan air mata kami. Kami yang terharu dan siap tidak siap harus bergegas besok untuk meninggalkan desa dan pamit dengan warga yang baik hati ini.

Kami benar benar sedih dan terharu bahkan sampai kehabisan kata-kata untuk menyampaikan rasa terimakasih kami kepada semua orang yang selalu mendukung kami selama berprogress disana. Lanjut menayangkan dokumenter keseharian selama disana, lagi dan lagi air mata kami turun lagi selain cengeng kami memang benar-benar sedih harus pergi dari sana. Kami berpamitan dan menyalami semua yang datang kesana dan lanjut membagikan hadiah yang kami siapkan sebelumnya.

Hari yang benar benar harus mengucapkan selamat tinggal pun datang tepat di tanggal 31 Agustus kami bangun pagi dan bersiap untuk mengemas barang yang akan dipilah utnk dibawa pulang, lanjut sarapan terakhir kali kami saat berada di posko dan bersiap membawa plakat untuk diberikan kepada Kantor Desa dan Kantor BPD lanjut kamu foto bersama dan pulang ke posko.

Sebelum mengangkut barang ke dalam mobil kami memutuskan untuk pergi ke danau untuk terakhir kalinya dan sekaligus mengabadikan momen, danau yang hampir tiap hari kami kunjungi, danau yang menyimpan berbagai kenangan dan rekam memori sore kami disana. kami datang untuk terakhir kalinya sebagai

anak kkn yang pernah ada disana. Tepat di bawah Nama “Danau Kumbara” kami mengabadikan momen. Dan yaa akhirnya kami harus pamit untuk pulang. Sampai di posko kami memasukkan barang ke dalam mobil, ohiya kami diantar oleh om Nano secara sukarela dengan mobil Bapak Kades baik sekali bukan. Kami benar benar pamit untuk pulang dan kami pamit kembali ke mas Deni, Bapak Catur dan Bapak Suroto yang sudah ada sejak kami bersiap pulang. Dan kami berpamitan ketempat bunda dan yap akhirnya kami benar benar harus pamit walaupun sambil mengeluarkan air mata, mungkin kalau ini air mata duyung kami udah punya mutiara sebanyak 5 karung saking banyaknya air mata yang tumpah di hari itu.

Sekian kisah kami selama disana. banyak sekali kisah-kisah yang tidak tertulis di disini, terlalu banyak cerita manis yang akan diingat sepanjang waktu, momen yang belum tentu kita dapatkan lagi di tempat lain. Dengan problamatika yang tentunya ada di sebagian hari hari kami. KKN UINSI KOTA BANGUN 3 benar-benar selesai.. semoga kami datang kembali dengan bentuk jiwa yang hebat dan dengan momen yang sama pula, walaupun pasti ada yang berubah kedepannya. Kami mendapatkan banyak sekali pembelajaran dan terimakasih banyak semua orang yang berperan di dalamnya. *sampai jumpa agustus* di versi dan waktu terbaik.

This is not goodbye, but see you later.....



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

EPIOLOG

Kesempatan yang datang belum tentu terulang kembali, kata tidak mampu sebelum mencoba adalah bentuk kegagalan. Sejatinya diri manusia tidak diukur dari seberapa besar pencapaiannya namun dari ikhlasan dan proses yang dijalani, laksana air yang mengalir, mentasi lompatan batu yang dari kecil hingga lompatan yang besar, hingga sampai kemuaranya, yang mendapatkanketenangan dan damai.

45 hari masa kami KKN, 45 hari bagi kami sebagai guru, murid, pelangi. 45 hari bagi kami adalah sebuah buku. Guru yang telah memberikan banyak pengalaman, pelangi yang memberikan banyak sentuhan warna baru dalam kehidupan, murid yang banyak mempelajari hal-hal yang belum pernah dicoba, buku yang memberikan ilmu pengetahuan yang baru yang belum kami ketahui sebelumnya.

45 hari adalah bekal berharga dalam menjalani hidup, terlepas dari program kerja yang telah disusun, hablum minallah, hablum minanas, dan hablum minal alam menjadi tiga kandungan dalam satu kunci. 45 hari juga adalah pengalaman hidup yang menyenangkan, kami mengenal karakter baru dari seseorang, kami mengenal budaya baru yang belum pernah kami liat, dan kami membuat tali kekeluargaan yang baru.



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

TENTANG PENULIS

Dimas Wisnu Anggara

Lahir pada tanggal 3 Oktober 1999 di Desa Gunung Bayan, Kecamatan muara pahu. Menempuh studi S1 di UINSI SAMARINDA dari 2019 sampai sekarang semester 7 pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, selama KKN bertugas sebagai Ketua. Mempunyai hobi Membaca dan Bercerita.



Yuni Purwanti Lahir pada 11 September 2001 di Kota Tenggarong. Menempuh studi S1 di UINSI SAMARINDA dari 2019 sampai sekarang semester 7 pada program studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, selama KKN bertugas sebagai Sekertaris I. Mempunyai hobi menonton drakor dan mendengar musik.





Siti Aisyah Lahir pada tanggal 31 Januari 2001 di Kota Tenggara. Menempuh studi S1 di UINSI SAMARINDA dari 2019 sampai sekarang semester 7 pada program studi pendidikan agama islam . selama KKN bertugas sebagai Sekertaris II. Mempunyai hobi berenang dan bermain bulu tangkis.

Andi Effendi Lahir pada tanggal 02 Januari 2001 di Desa Liang Ilir. Menempuh studi S1 di UINSI SAMARINDA dari 2019 sampai sekarang semester 7 pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, selama KKN bertugas sebagai Bendahara. Mempunyai hobi bermain game.



Andi Nur Asiah Lahir pada 2 oktober 2000 di Kota Bontang. Menempuh studi S1 di UINSI SAMARINDA dari 2019 sampai sekarang semester 7 pada program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam, selama KKN bertugas sebagai Humas. Mempunyai hobi menonton.

Melly Fradila Lahir pada tanggal 29 Agustus 2001 di Kota Tenggara. Menempuh program studi S1 dari 2019 sampai sekarang semester 7 pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Selama KKN bertugas sebagai Pudekdok. Mempunyai hobi membaca novel.



Arma Anis Kurnia Lahir pada 16 Febuari 2001 di Masamba Selawesi Selatan. Menempuh studi S1 di UINSI SAMARINDA dari 2019 sampai sekarang semester 7 pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, selama KKN bertugas sebagai Humas. Mempunyai hobi bermain voli.



Muhammad Najib Lahir pada tanggal 04 Mei 2001 di Kota Tenggarong. Menempuh studi S1 di UINSI SAMARINDA dari 2019 sampai sekarang semester 7 pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Selama KKN bertugas sebagai Pudekdok. Mempunyai hobi bermain ga

Ferdina Mulia Al Adawiyah Lahir pada 18 April 2001 di Palaran, Kota Samarinda. Menempuh studi S1 di UINSI SAMARINDA dari 2019 sampai sekarang semester 7 pada program studi Managemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Selama KKN bertudag sebagai Pudekdok. Mempunyai hobi menonton.

